

ABSTRAK

Data peserta KB aktif di Indonesia yaitu sebanyak 61,4%. Keluarga berencana bertujuan mengimplementasikan permintaan masyarakat akan pelayanan KB untuk kesehatan reproduksi yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan kb hormonal dan non hormonal berdasarkan karakteristik akseptor di wilayah kerja puskesmas ujungberung.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan desain *Cross sectional*. Sample penelitian ini sebanyak 219 akseptor kb dengan tehnik *total sampling* dari data sekunder berupa dokumen yang ada dipuskesmas Ujungberung. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat .

Berdasarkan hasil penelitian pada akseptor kb hormonal karakteristik usia sebagian besar pada usia 20-35 tahun, Paritas sebagian besar pada kategori cukup (1-3 anak), karakteristik pekerjaan sebagian besar bekerja dan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan tinggi. Pada kb non hormonal usia sebagian besar pada usia 20-35 tahun, Paritas sebagian besar pada kategori cukup (1-3 anak), karakteristik pekerjaan sebagian besar bekerja dan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan tinggi. Karakteristik usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan mempengaruhi pasangan usia subur dalam penggunaan KB. Maka sebaiknya petugas kesehatan memberikan arahan pada calon akseptor kb mengenai pemilihan alat kontrasepsi yang cocok berdasarkan karakteristik agar calon akseptor tidak salah dalam memilih alat kontrasepsi.

Kata kunci : karakteristik kb, kb hormonal, kb non hormonal

Daftar Pustaka: 2 Buku (2014-2017)

2 Website (2015-2019)

15 Jurnal (2011-2020)

ABSTRACT

Active family planning participants in Indonesia is 61.4%. Family planning aims to implement public demand for family planning services for quality reproductive health, reducing maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR). The purpose of this study was to describe the use of hormonal and non-hormonal family planning based on the characteristics of the acceptors in the working area of the Ujung Berung Public Health Center.

This research is a descriptive research with cross sectional design. The sample of this study was 219 family planning acceptors with total sampling technique from secondary data in the form of documents at the Ujungberung Health Center. Data analysis in this study used univariate analysis.

Based on the results of research on hormonal family planning acceptors, age characteristics are mostly at the age of 20-35 years, most parity is in the sufficient category (1-3 children), most of the job characteristics are working and most have a high level of education. In non-hormonal family planning, most of them are at the age of 20-35 years, parity is mostly in the sufficient category (1-3 children), most of the job characteristics are working and most of them have a high level of education. Characteristics of age, parity, education and occupation affect couples of childbearing age in the use of family planning. So it is better for health workers to provide direction to prospective family planning acceptors regarding the selection of suitable contraceptives based on characteristics so that prospective acceptors are not wrong in choosing contraceptives.

Key words : characteristics family planning, hormonal family planning, non-hormonal family planning

*Refferences : 2 books (2014-2017)
2 Websites (2015-2019)
15 Journals (2011-2020)*